

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *classroom action research*. Karakteristik dari penelitian ini adalah merupakan tindakan kelas (aksi) tertentu untuk mengetahui sejauh mana proses dan hasil pembelajaran yang di capai dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu sejak bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2016 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 yang meliputi observasi awal penelitian, pelaksanaan tindakan, sampai akhir pelaporan. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII C MtsN 1 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MtsN 1 Konawe Selatan yang berjumlah 26 siswa diantaranya 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

C. Faktor Yang di Selidiki

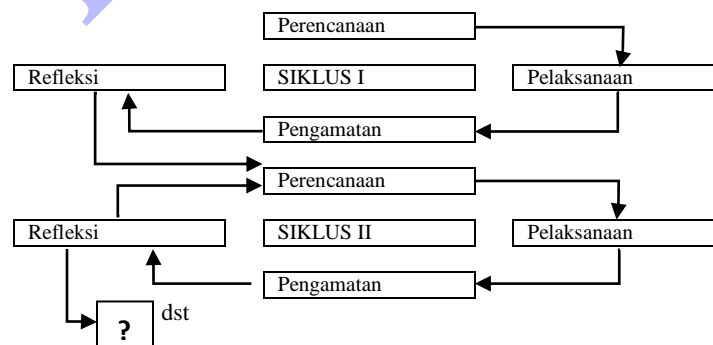
Sebagaimana pada permasalahan yang ada di kelas VIII C MtsN 1 Konawe Selatan, maka dalam faktor yang di selidiki dalam penelitian ini, meliputi :

1. Faktor siswa, menyelidiki aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak.
2. Faktor guru, menyelidiki aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya, masing masing siklus dengan tahapan: perencanaan, tindakan observasi, refleksi dan tes hasil belajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya, dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut skema alur PTK:

Skema 1 : Alur PTK³⁴



³⁴ <https://animulyana.blogspot.com/2012/02/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>

Selain alur PTK diatas di bawah ini diuraikan tentang prosedur penelitian melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Rancangan prosedur penelitian

Siklus	Kegiatan	
Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis materi pembelajaran 2. Membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP 3. Menyiapkan media pembelajaran 4. Membuat lembar pengamatan
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengorganisir kelas 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan 3. Guru menjelaskan tujuan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i> 4. Siswa melakukan tahapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif
	Observasi	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivasi penerapan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa 2. Observasi ini untuk memperoleh data guna meningkatkan hasil belajar siswa
	Evaluasi	Siswa diberikan soal-soal evaluasi baik tertulis maupun lisan pada akhir kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan.
	Refleksi	Menganalisa hasil observasi dan evaluasi untuk memperoleh kesimpulan dalam menuju kesempurnaan pada siklus berikutnya.
Siklus II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis materi pembelajaran 2. Revisi hasil PTK 3. Membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP hasil perbaikan 4. Menyiapkan media pembelajaran 5. Membuat lembar pengamatan
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i>

		2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	Observasi	Mengamati : 1. Model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa 2. Observasi ini untuk memperoleh data guna meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak
	Evaluasi	Siswa diberikan soal-soal evaluasi baik tertulis maupun lisan pada akhir kegiatan pembelajaran. Nilai menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i>
	Refleksi	Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis, dan disimpulkan bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i> , apakah tujuan telah tercapai atau PTK masih harus dilanjutkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Lembar Observasi, lembar observasi ini dipergunakan dalam mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Tes Formatif, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep pendidikan agama Islam sesuai dengan materi yang diajarkan. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan guru (objektif).

F. Sumber Data

Data diperoleh dari siswa kelas VIII C MtsN 1 Konawe Selatan sebagai subjek dalam penelitian ini dan guru kelas VIII C kolaborator dalam penelitian, sedangkan untuk data pendukung berupa profil sekolah diperoleh dari kepala sekolah.

G. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tehnik dan alat pengumpulan data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan lembar observasi kegiatan, lembar observasi ini disusun oleh peneliti untuk mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi menggunakan instrumen yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti dan guru kolaborator mengamati semua tindakan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

b. Tes

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan instrument yang digunakan adalah soal tes yang telah disusun oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa keadaan sekolah dan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi, yaitu lembar observasi tentang aktifitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

b. Butir soal

Berupa butir soal-soal tes atau non tes yang terdiri pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yang disusun dalam bentuk pilihan ganda, soal isian atau soal praktek. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penilaian atau evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai baik sebelum melakukan refleksi maupun setelah melakukan refleksi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

H. Analisis Data

Setelah data telah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisa atau mengolah data. Data tersebut adalah berupa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model kooperatif *jigsaw*. Data dianalisa secara kualitatif kemudian dikuantitatifkan dalam bentuk presentase. Hal ini untuk melihat atau menggambarkan peningkatan hasil belajar setiap siswa.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

fx = Jumlah dari hasil perkalian masing-masing skor dengan Frekuensinya.

N = Number of cases

2. Untuk mengetahui presentase penuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Responden (number of cases)

I. Indikator Kinerja

Kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Peningkatan tersebut ditandai oleh adanya sikap belajar siswa yang lebih bersemangat dan antusias. Serta adanya peningkatan hasil yang telah diukur dengan melalui tes.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa dikatakan meningkat apabila minimal 80% telah mencapai nilai ≥ 70 . Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah ditetapkan oleh sekolah. (MtsN 1 Konawe Selatan)
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran dikatakan telah berhasil meningkatkan aktifitas mengajar guru dan belajar siswa apabila 80% skenario pembelajaran di RPP telah terlaksana.